



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA 4 SEHAT ITU PENTING UPTD SD NEGERI 122351 JLN. KERTAS SAMPUL

Zalzalia Karina Purba¹, Rio Parsaoran Napitupulu², Hetdy Sitio³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondency: ymanurung47@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 22-10-2024
Disetujui : 29-10-2024
Diterbitkan : 30-11-2024

Kata Kunci :

Model Pembelajaran; *Problem Based Learning*; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Model Pembelajaran *problem based learning* hasil belajar subtema 1 Peredaran Darahku Sehat siswa kelas V UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif, yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu eksperimen, dengan bentuk Pre-Experimental Design yang menggunakan desain “one group pretest posttest design”. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar yang berjumlah 28 siswa, dimana laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 15. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan berganda. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen pada *pre-test* (39,31) dan *post-test* (79,71). Hasil penelitian pada taraf 0,05 Berdasarkan analisis data nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar subtema 3 bersyukur atas keberagaman siswa kelas V UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 22-10-2024
Accepted : 29-10-2024
Publish : 30 -11-2024

Keywords:

Learning Model; *Problem*

ABSTRACT

This research aims to determine: The influence of the problem based learning learning model on learning outcomes for subtheme 1 My Blood Circulation is Healthy for class V UPTD students at SD Negeri 122351 Pematangsiantar Q.A 2023/2024. The type of research used in this research is Quantitative Research, which states that quantitative research is research in the form of numbers and analysis



Based Learning; Learning Outcomes.

using statistics. The research design that will be used is an experiment, in the form of Pre-Experimental Design which uses a "one group pretest posttest design" design. The sample in this research was class V UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar, totaling 28 students, of which there were 13 boys and 15 girls. The instrument used in this research was multiple choice questions. The results of testing the research hypothesis are that there is a significant influence in this research from the data that has been tested. The data can be seen from the data analysis that the average results of the experimental class were obtained in the pre-test (39.31) and post-test (79.71). Research results at the 0.05 level. Based on data analysis of pretest and posttest values, it shows that the sig (2-tailed) value is $0.00 < 0.05$, where H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on improving the learning outcomes of students who use the problem based learning model on the learning outcomes of subtheme 3 being grateful for the diversity of class V UPTD students at SD Negeri 122351 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

PENDAHULUAN

Mengajar merupakan interaksi antara pendidik dan siswa dalam menyampaikan informasi. Menyampaikan bahan pelajaran berarti melaksanakan beberapa kegiatan, tetapi kegiatan itu tidak akan ada gunanya jika tidak mengarah pada tujuan tertentu. Artinya seorang pengajar harus mempunyai tujuan dalam kegiatan pengajarannya agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh muridnya. Untuk mengerti suatu hal dalam diri seseorang, terjadi suatu proses yang disebut sebagai proses belajar melalui model-model mengajar yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar itu. Melalui model mengajar itu, pengajar mempunyai tugas merangsang serta meningkatkan jalannya proses belajar. Untuk dapat melaksanakan tugas itu dengan baik, pengajar harus mengetahui bagaimana model dan proses pembelajaran itu berlangsung. Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Guru dapat melaksanakan proses belajar-mengajar dengan sebaik-baiknya jika menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Hal yang penting dalam model ialah bahwa setiap model pembelajaran yang digunakan bertialia dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Tujuan untuk mendidik anak agar sanggup memecahkan masalah-masalah dalam belajarnya. Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk pembangunan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan suatu negara dapat menciptakan generasi yang cerdas dan maju. Dengan adanya pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensi yang ia miliki sehingga dapat tercipta Sumber Daya Manusia yang baik dan berkualitas untuk menunjang kemajuan bangsa. Hal ini menuntut pendidik untuk memberikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan lebih menantang sehingga akan meningkatkan keaktifan belajar dan pada akhirnya hasil belajar siswa akan meningkat pula. Pendidik harus selalu memberikan inovasi dalam pembelajaran

Salah satu model pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan untuk siswa dapat membentuk kemampuan kreativitas siswa itu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.



Model *Problem Based Learning* dapat menumbuhkan sikap belajar siswa yang lebih disiplin dan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Model *Problem Based Learning* juga memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, *Problem Based Learning* juga memfasilitasi peserta didik untuk berinvestigasi, memecahkan masalah, dan bersifat *students centere*. Umumnya model *Problem Based Learning* ini ialah model yang menggunakan sebuah video taupun kegiatan sebagai media. Pembelajaran adalah usaha atau upaya pendidik, pembelajar untuk membantu siswa atau pelajar agar belajar dengan mudah. Dalam pembelajaran terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran ini adalah bergabungnya komponen dalam pembelajaran yang saling berintraksi, berintegritas satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya jika salah satu komponen tidak terintegritas, maka proses pembelajaran akan menghadapi banyak kendala yang akan menggagalkan pencapaian tujuan pembelajaran serta hasil belajar. Salah satu komponen dalam proses pembelajaran adalah guru. Penelitian ini didasari hasil observasi di UPTD SD Negeri 122351 Jln. Kertas sampul peneliti mendapatkan informasi bahwa permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran adalah kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya adalah proses pembelajaran didominasi metode ceramah, materi yang banyak membuat guru dalam proses pembelajaran hanya berorientasi pada tercapainya semua materi yang sudah ditetapkan, ranah kognitif selalu menjadi ukuran yang dominan dalam hasil belajar sehingga keaktifan belajar kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas V di UPTD SD Negeri 122351 Jln. Kertas sampul kemampuan berpikir kreatif siswa dikatakan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa belum mampu melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah khusus pada mata pelajaran IPA pada saat Penilaian Tengah Semester tahun ajaran 2022/2023.

Rendahnya hasil belajar IPA tersebut salah satunya disebabkan oleh kemampuan berpikir kreatif siswa yang rendah. IPA tidak memuat pemahaman konsep semata, tetapi juga memuat proses pemecahan masalah. Sehingga sangat diperlukan kemampuan berpikir kreatif siswa agar mampu memecahkan permasalahan IPA. Temuan hasil observasi dan hasil wawancara yang penulis lakukan di UPTD SD Negeri 122351 dengan ibu Titianti Damanik sebagai Wali Kelas di kelas V. Beliau mengatakan bahwa masih ditemukan peserta didik yang pasif dan aktif didalam kelas, juga ditemukan peserta didik yang sulit menyelesaikan masalah sendiri. Selain itu permasalahan lain yang ditemukan berdasarkan pendapat penulis dari siswa kelas V ialah pendekatan pembelajaran yang digunakan belum mengarah pada pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menjadi individu yang kreatif. Karena model pembelajaran yang digunakan ialah model pembelajaran satu arah atau *teacher centered* dengan cenderung menggunakan metode ceramah tanpa adanya variatif metode pembelajaran lainnya. Minimnya fasilitas untuk mengembangkan tingkat kreativitas peserta didik dan model pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik mengakibatkan rendahnya tingkat kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang kurang efektif. Karena peserta didik kehilangan fokus dan semangat saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis melihat dan mengamati secara langsung bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa saat ini masih rendah, hal ini penulis temukan pada saat melaksanakan praktek lapangan (PPL) di UPTD SD Negeri 122351 jalan. kertas sampul, pada proses pembelajaran tematik siswa terlihat kurang aktif dalam proses belajar mengajar di mana tidak semua siswa aktif dalam menjawab pertanyaan, ini dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa yang pada akhirnya nilai yang diperoleh kurang memuaskan, siswa juga bosan karna media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak memiliki daya tarik siswa atau kurang efektif sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada guru dan siswa hanya sebagai objek yang datang, duduk dan mencatat. Disamping itu, model pembelajaran yang digunakan saat ini kurang efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD. Kegiatan pembelajaran lebih ditandai dengan kegiatan menyimak, menghafal dan merangkum. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah disampaikan. Siswa seringkali tidak teliti dalam



mengerjakan soal, sehingga hasil belajar yang didapat belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Terdapat 25% dari 28 orang siswa dalam kategori tuntas dan 75% dari 28 orang siswa dalam kategori tidak tuntas. Masalah masalah tersebut berdampak kepada kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPA, untuk melihat perolehan nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 122351 Jln. Kertas sampul

Muatan Pembelajaran	KKM	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Ketuntasan
IPA	70	10	34, 5%	Tuntas
		18	65, 5%	Tidak Tuntas
Jumlah		28	100%	

Melalui data yang saya terima dari hasil wawancara bersama wali kelas V yaitu ibu Titianti Damanik, hasil belajar siswa yang didapat belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Terdapat 34, 5% dari 28 orang siswa dalam kategori tuntas dan 65, 5% dari 28 orang siswa dalam kategori tidak tuntas (kemampuan hasil belajar siswa terlampir). Dapat disimpulkan bahwa data dari hasil belajar siswa kelas V melalui nilai hasil belajar siswa masih cukup rendah. Oleh sebab itu siswa yang mempunyai keterampilan hasil belajar akan memiliki pola pikir dan juga daya tangkap yang tinggi jika dibandingkan siswa yang tidak mempunyai keterampilan belajar. Siswa yang mempunyai hasil belajar akan mampu menemukan ide-ide dan menyelesaikan sebuah masalah maupun beberapa masalah yang terjadi, oleh sebab itu hasil belajar sangat penting dimiliki dalam proses pembelajaran. Adanya kreativitas dalam mempelajari dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan juga dalam pembelajaran diharapkan siswa mampu menyelesaikan masalah mereka dengan cara sendiri. Selain itu jika ingin meningkatkan hasil belajar pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran power point ataupun dalam bentuk video pembelajaran. Fakta di lapangan terdapat beberapa kendala, antara lain kurangnya partisipasi guru dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran di tema 4. Pembelajaran yang tidak melibatkan perhatian dan minat siswa disinyalir menjadi salah satu penyebab menurunnya nilai akademik di UPTD SD Negeri 122351 Jln. Kertas sampul. Hasil belajar belum seluruhnya mencapai nilai rata-rata KKM seperti yang diharapkan. Maka belajar aktif itu sangat diperlukan oleh murid untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika murid pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diberikan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari pengajar. Penulis melakukan kerjasama dengan guru kelas tentang rencana untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini didalam kelas dengan harapan agar kemampuan keterampilan hasil belajar pada siswa dapat meningkat dengan tetap melihat perbedaan yang ada pada siswa. Berdasarkan penerafsiran latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan melaksanakan pengerjaan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 4 Sehat itu Penting UPTD SD NEGERI 122351 Jln. kertas sampul”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif. Alasan menggunakan penelitian ini adalah karena dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment) dan dalam penelitian kuantitatif akan menguji hipotesis. Adapun jenis rancangan atau desain yang digunakan adalah one design group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sensus/sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 122351 jln. Kertas sampul Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa pada kognitif terhadap materi yang telah



dipelajari. Tes hasil belajar diberikan secara bersamaan kepada seluruh siswa dalam bentuk tes objektif (pilihan ganda). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Melalui tes ini akan tampak seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

a) Tes Awal (*Pre-test*)

Tes ini adalah langkah awal yang akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan hasil belajar dari peserta didik kelas V pada tema 4 subtema 1 peredaran darahku sehat sebelum model *Problem Based Learning* diterapkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu soal pilihan berganda sebanyak 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban.

b). Tes Akhir (*Post-test*)

Tes ini merupakan sebuah langkah akhir yang digunakan untuk dapat mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V pada tema 4 subtema 1 peredaran darahku sehat setelah menggunakan model *Problem Based Learning* Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu soal pilihan berganda sebanyak 20 butir soal dengan 4 pilihan jawaban.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan sebagainya.

Uji Coba Instrumen Uji instrument dimaksudkan untuk memperoleh instrument yang valid dan reliabel. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Baik buruknya suatu instrument dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrument itu sendiri sehingga instrument tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya. Untuk mengetahui validitas butir soal, maka dapat digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk menguji efektivitas antara model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan perhitungan manual dengan menggunakan rumus efektivitas *N-gain* uji gen ternormalisasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui skor *pretest* dan *posttest*. Menghitung skor *N-gain* yang dinormalisasi berdasarkan rumus yaitu :

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum Ideal} - \text{Skor Pretest}} \times 100$$

Analisis validitas isi sudah di validasi oleh *validator instrumen* AKM dalam penelitian ini menggunakan formula Aiken (1985) dengan rumus sebagai berikut. Menghitung indeks aiken berdasarkan rumus yaitu : $V = \sum S / [n(C-1)]$. Pengujian normalitas dilakukan dengan mengambil data hasil dari nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar siswa diuji dengan Shapiro Wilk dengan menggunakan program aplikasi SPSS Dengan pedoman pengambilan Keputusan uji normalitas yaitu:



- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 5 hari (05 Oktober 2024 – 10 Oktober 2024). Sekolah UPTD SD Negeri 122351 Jln. Kertas Sampul Pematangsiantar memiliki fasilitas yang kurang mendukung proses Belajar Mengajar. Sekolah ini memiliki 1 ruang kepala sekolah digabung dengan ruangan guru, 6 kamar mandi sekolah dan 6 ruang kelas/ruang belajar siswa. Sekolah ini di Pimpin oleh Ibu Saidah Tondang, S.Pd sekolah ini memakai Kurikulum 2013 dalam melaksanakan proses Pembelajaran. Akreditasi Sekolah ini adalah Baik atau "B" Awal Penelitian dilakukan dengan memberikan Pre Test kepada siswa dalam bentuk Soal Pilihan Berganda dengan Jumlah soal 25 Butir Soal Pilihan Berganda. Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji Validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis.

Tabel 2. Hasil Uji Validasi

No	r hitung	r tabel	keterangan
Soal 1	0,326	0.312	Valid
Soal 3	0,377	0.312	Valid
Soal 4	0,325	0.312	Valid
Soal 5	0,540	0.312	Valid
Soal 8	0,341	0.312	Valid
Soal 10	0,473	0.312	Valid
Soal 11	0,441	0.312	Valid
Soal 12	0,357	0.312	Valid
Soal 13	0,381	0.312	Valid
Soal 18	0,482	0.312	Valid
Soal 20	0,352	0.312	Valid
Soal 21	0,342	0.312	Valid
Soal 22	0,337	0.312	Valid
Soal 23	0,318	0.312	Valid
Soal 24	0,386	0.312	Valid
Soal 25	0,543	0.312	Valid
Soal 26	0,417	0.312	Valid
Soal 27	0,477	0.312	Valid
Soal 28	0,400	0.312	Valid
Soal 30	0,326	0.312	Valid
Soal 32	0,426	0.312	Valid
Soal 33	0,519	0.312	Valid
Soal 34	0,360	0.312	Valid
Soal 37	0,341	0.312	Valid
Soal 39	0,509	0.312	Valid

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa dari 40 soal yang diberikan kepada siswa, terdapat 25 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid. Hal ini dapat dilihat langsung dari perbandingan r tabel dan r hitung, sehingga soal yang akan digunakan dalam pretest dan postes sebanyak 25 soal yang valid tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.626	40

Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada hari kamis 10 Oktober 2024. Pertama sekali peneliti memasuki ruangan, memberi salam kepada siswa-siswi kelas V, setelah itu memperkenalkan diri dan



memberikan penjelasan kepada siswa-siswi tujuan peneliti. Kemudian peneliti memberikan soal *pretest* yang sudah divalidasi sebanyak 25 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan soal *pretest* selama 2 x 35 menit. Berikut data hasil *pretest* siswa-siswi kelas V UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Pretest Siswa

No	No Responden	Kelas	Pretest
1.	01	V	48
2.	02	V	40
3.	03	V	44
4.	04	V	40
5.	05	V	28
6.	06	V	72
7.	07	V	72
8.	08	V	16
9.	09	V	36
10.	10	V	28
11.	11	V	56
12.	12	V	44
13.	13	V	76
14.	14	V	27
15.	15	V	36
16.	16	V	52
17.	17	V	40
18.	18	V	36
19.	19	V	36
20.	20	V	21
21.	21	V	27
22.	22	V	44
23.	23	V	48
24.	24	V	36
25.	25	V	40
26.	26	V	48
27.	27	V	52
28.	28	V	32
	Rata-rata	V	39,53

Berdasarkan data hasil *pretest* siswa di atas maka didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang di dapat yaitu , nilai minimum yang di dapat yaitu 25 serta rata-rata sebesar dengan kategori kurang baik. Berdasarkan tabel nilai *pretest* di atas maka di dapat kesimpulan yaitu:

1. Siswa yang mendapat nilai 16 berjumlah 1 siswa
2. Siswa yang mendapat nilai 21 berjumlah 1 siswa
3. Siswa yang mendapat nilai 27 berjumlah 2 siswa
4. Siswa yang mendapat nilai 28 berjumlah 2 siswa
5. Siswa yang mendapat nilai 32 berjumlah 1 siswa
6. Siswa yang mendapat nilai 36 berjumlah 5 siswa
7. Siswa yang mendapat nilai 40 berjumlah 4 siswa
8. Siswa yang mendapat nilai 44 berjumlah 4 siswa
9. Siswa yang mendapat nilai 48 berjumlah 4 siswa
10. Siswa yang mendapat nilai 52 berjumlah 2 siswa
11. Siswa yang mendapat nilai 56 berjumlah 1 siswa
12. Siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 1 siswa

Pelaksanaan *posttest* dilakukan pada hari Rabu 10 Oktober 2024. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil nilai akhir dari siswa Siswa diberikan 25 butir soal pilihan berganda yang sudah di validkan dalam waktu 2 x 35 menit. Berikut data hasil *posttest* siswa kelas v UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar. Analisis statistik deskripsi data untuk nilai pretest siswa kelas V dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :



Tabel 5. Deskripsi Hasil Belajar Posttest Siswa

No	No Responden	Kelas	Posttest
1.	01	V	84
2.	02	V	76
3.	03	V	80
4.	04	V	80
5.	05	V	80
6.	06	V	92
7.	07	V	92
8.	08	V	72
9.	09	V	76
10.	10	V	76
11.	11	V	76
12.	12	V	76
13.	13	V	96
14.	14	V	76
15.	15	V	76
16.	16	V	76
17.	17	V	84
18.	18	V	76
19.	19	V	84
20.	20	V	80
21.	21	V	76
22.	22	V	76
23.	23	V	76
24.	24	V	80
25.	25	V	76
26.	26	V	88
27.	27	V	76
28.	28	V	76
	Rata-Rata	V	79,71

Berdasarkan data hasil *posttest* siswa di atas maka didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang di dapat, nilai minimum yang di dapat serta di dapat rata-rata sebesar dengan kategori baik. Berdasarkan nilai *posttest* di atas maka dapat kesimpulan yaitu :

1. Siswa yang mendapat nilai 96 berjumlah 1 siswa
2. Siswa yang mendapat nilai 92 berjumlah 2 siswa
3. Siswa yang mendapat nilai 80-88 berjumlah 8 siswa
4. Siswa yang mendapat nilai 76-72 berjumlah 17 siswa

Tabel 6. Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum perlakuan	30	16	76	44,13	14,799
Setelah perlakuan	30	72	96	81,86	7,181
Valid N (Listwise)	30				

Berdasarkan tabel nilai *pretest* dan *posttest*, nilai rata-rata pada *pretest* yaitu 39,35 sedangkan nilai rata pada *posttest* yaitu 79,71. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas KKM pada *pretest* sebanyak 1 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM pada *pretest* sebanyak 27 siswa. Hasil nilai *posttest* menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas V UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar, yang dimana hasil ini dapat dilihat dari nilai



posstest lebih tinggi dari nilai pretest. Dimana 28 siswa sudah memperoleh nilai diatas KKM dan rata-rata posstest 75 sedangkan nilai rata-rata pretest 67,04.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest EKsperi...	.139	30	.144	.967	30	.451
Posttest EKpe...	.217	30	.001	.859	30	.001

Berdasarkan tabel 4.9. pada output One Sample uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 28 siswa. Sig (*2- Tailed*) menunjukkan nilai pretest pada uji normalitas yaitu 0,007 sedangkan pada nilai posttest uji normalitasnya yaitu 0,200. Jika *probabilitas* >0,05, itu berarti bahwa datanya normal.

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	28	.45	.83	.6502	.08766
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel dapat dilihat mean atau nilai rata rata *N-Gain score* menunjukkan hasil 0,65 yang dimana $0,65 < 0,70$ hasil tersebut tergolong kategori tinggi. Pada nilai persentase didapatkan hasil 0,6502 yang dimana $0,6502 < 70$ maka tergolong kriteria sedang atau cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting UPTD SD Negeri 122351 Jln. Kertas Sampul yaitu sebesar 0,65.02 . Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar pada tema 2 Sehat itu penting Subtema 1 Peredaran darahku sehat di kelas V UPTD SD. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu ke sekolah lainnya yaitu UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar untuk membuktikan bahwa soal layak digunakan, soal yang disebar sebanyak 40 soal kepada 28 siswa yang ada di SD tersebut yang kemudian hasil dari soal tersebut akan di uji instrumen , uji yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid akan diujikan kepada kelas penelitian di UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar. Kemudian peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 122351 Pematangsiantar peneliti melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan terhadap model pembelajaran *Problem Based Learning* dan posttest setelah di berikan perlakuan di sekolah penelitian itu. Pretest dilakukan untuk melihat kondisi kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa di SD tersebut, setelah pretest mendapatkan hasil nilai rata-rata di bawah KKM, kemudian setelah dilakukannya pretest peneliti memberikan materi yang dari tema 4 “Sehat Itu Penting” subtema 1 ”Peredaran Darahku Sehat” dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* setelah dilakukan perlakuan peneliti memberikan posttest yaitu tes akhir untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan terhadap model pembelajaran *problem based learning*. Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan uji oleh peneliti melalui uji SPSS 26 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 28 orang pada hasil pretest dan posttest yaitu 39,53 dan 79,71 berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 39,53 menjadi 79,71 .Setelah melakukan uji deskriptif peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, dan uji N-gain, berikut hasil uji prasyarat analisis. Pada uji normalitas dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS 26. Dengan signifikasi kolmogorov smirnov, dimana jika nilai signifikasi (sig) untuk semua data > 0,05 normal dan jika sig < 0,05 berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikasi uji normalitas *posttest* 0,150 > 0,05 yang dimana hasilnya lebih besar dan bersifat normal Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yang cukup jelas melalui *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan kepada siswa-siswi di kelas V UPTD SD Negeri 122351



Pematangsiantar sebagai responden. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) Model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Selain meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, model pembelajaran *problem based learning* juga meningkatkan rasa bersosial siswa serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 122351 Pematangsiantar pada Subtema 1 "Peredaran Darahku Sehat" .diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 60 dengan kategori tidak dapat mencapai KKM (70). Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan, Hasil dari pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan dapat dilihat sig (*2 tailend*) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan sesudah diberikan tindakan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* maka nilai siswa lebih meningkat dengan nilai rata-rata 79,71. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dikelas V UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar Tahun ajaran 2024/2025. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Selain meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, model pembelajaran *problem based learning* juga meningkatkan rasa bersosial siswa serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru beserta Staf pegawai UPTD SD Negeri 122351 Pematangsiantar Tahun ajaran 2024/2025 yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Degeng, Nyoman S., and Nyoman Sudana. "Teori Pembelajaran 2: Terapan." Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka (2006).
- Faizah, Silviana Nur. "Hakikat belajar dan pembelajaran." At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1.2 (2017): 175-185.
- Fathurrohman, (2015 :113)" Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil belajar IPA Sswa Kelas V SD Negerii 13 Pontianak" Artikel Penelitian
- Fathurrohman, (2015 :113)" Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil belajar IPA Sswa Kelas V SD Negerii 13 Pontianak" Artikel Penelitian.
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. "Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa." Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) 9.2 (2021): 321-334.
- Gustari, H. (2020) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Fiqih Pada Pesserta Didik Kelas VII Di MTS NU Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ibrahim, (dalam Jamil Suprihatinigrum, (2013) "Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil belajar IPA Sswa Kelas V SD Negerii 13 Pontianak" Artikel Penelitian
- Istarani (2019) Model Pembelajaran Inovatif ed M. Abdussalarn Siddik Medan: Media Persada
- Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan pbl." NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 3.2 (2019): 320-329.



- Masduriah, H., & Madiun, U. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PBL terhadap Keterampilan HOTS Siswa SD. *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol, 2(1), 277-285..
- Masduriah, Hanif. "Pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL terhadap keterampilan HOTS siswa SD." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 2 (2020): 277-285.*
- Masrinah (2019:926) Model Problem Based Learning memiliki karakteristik
- Masrinah, E N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Vol.1 (1) 924-932
- Masrinah, Enok Noni, Ipin Aripin, and Aden Arif Gaffar. "Problem based learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 1. 2019
- Mustakim, Usep Saepul. "Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit: Effectiveness of Discrete Mathematics Learning in New Normal Era on Student's Learning Achievement." *Uniqbu Journal of Exact Sciences 1.1 (2020): 41-45.*
- Nasrul, Silviana. "Pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model problem based learning di kelas iv sekolah dasar." *Jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar 2.1 (2018).*
- Pramudya, Erviyanti, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. "Peningkatan
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahayu, Bela Apriliana, and Ela Suryani. "Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Ular Tangga untuk Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri Bakalrejo 01." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran 16.1 (2022): 14-20*
- Rerung, Nensy, Iriwi LS Sinon, and Sri Wahyu Widyaningsih. "Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA pada materi usaha dan energi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni 6.1 (2017): 47-55.*
- Sihombing et.al, (2022:263) "Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Surakarta"
- Sofian dan Komariah, (2016:263) "Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di MI Mathla'UL anwar Sindang Sari lampung Selatan"
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tanti, Tanti. "Konstruksi dan Validasi Bahan Ajar Fisika Berbasis Problem-Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Siswa." *Journal of Teaching and Learning Physics 5.1 (2020): 28-34.*
- Waluyudha, Akbar Restu. *Evaluasi Pengalaman Masyarakat Di Kelurahan Yukum Jaya Dalam Bertransaksi Melalui Agen BRILink*. Diss. Universitas Muhammadiyah Metro, 2023.
- Wicaksono, Anggit Grahito. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya*. Unisri Press, 2020.